

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Plastik PVC di Indonesia terbesar digunakan untuk pembuatan pipa 47,17% dan kabel 15,63%. Sisanya dipakai dalam berbagai produk lainnya seperti kulit imitasi (*artificial leather*) 9,44%, botol 6,25%, produk rumah tangga (*houseware*) 5,91%, lembaran PVC (*PVC sheet*) 3,81%, atap (*roofing*) 2,87%, mainan anak (*toys*) 2,05%, alas kaki 1,21% dan produk lainnya sekitar 5,67%.
2. Plastik jenis PVC merupakan plastik yang berbahaya di antara jenis plastik lainnya. Dari hasil analisis SWOT dan kajian literatur yang telah dilakukan terlihat bahwa secara umum plastik PVC tidak layak digunakan karena memberikan dampak yang besar terhadap lingkungan. Pada penggunaan produk seperti pipa, kabel dan mainan anak dari PVC ditinjau dari segi lingkungan tidak layak digunakan.
3. Alternatif plastik pengganti PVC dari hasil analisis SWOT dan kajian literatur adalah plastik dari golongan polietilena (PE). Plastik ini dapat menggantikan produk yang menggunakan plastik PVC. Plastik PE ini memberikan dampak terhadap manusia dan lingkungan yang lebih kecil dibandingkan dengan plastik lainnya

5.2. Saran

Saran yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap bahaya yang ditimbulkan plastik PVC ini di Indonesia di setiap aplikasi penggunaannya. Penelitian ini nantinya akan melihat apakah Indonesia masih terus dapat memakai plastik PVC dalam beberapa tahun ke depan.
2. Kepada pemerintah agar mengambil perhatian terhadap bahaya penggunaan plastik PVC khususnya dalam hal yang berkaitan dengan penggunaan langsung terhadap manusia, seperti misalnya mainan anak.

3. Perlu adanya kebijakan pengaturan penggunaan plastik PVC karena dampak yang ditimbulkan terhadap manusia dan lingkungannya. Pengaturan ini nantinya bisa membatasi penggunaan plastik PVC pada beberapa aplikasi produk.
4. Dalam rangka penggunaan bahan dan produk yang ramah lingkungan, maka kepada industri diharapkan secara bertahap untuk mengurangi produksi plastik PVC dan mulai beralih kepada produksi plastik lain dalam tiap aplikasi pemakaiannya yang akan memberikan dampak yang paling minimal terhadap manusia dan lingkungan. Pengurangan secara bertahap ini harus dikaji secara teknis, lingkungan dan ekonomi.

